



# 1. PENDAHULUAN

## 1.1 Latar Belakang

Ikan nilem (*Osteochilus hasselti*) merupakan ikan endemik dan menjadi komoditas unggulan dalam budidaya ikan air tawar di Indonesia. Ikan nilem juga mampu beradaptasi dengan lingkungan sehingga mudah beradaptasi dengan wadah budidaya. Ciri-ciri ikan nilem hampir serupa dengan ikan mas, yaitu pada sudut mulutnya terdapat dua pasang sungut yang berfungsi sebagai indera peraba. Ujung mulut berbentuk runcing dengan moncong (rostral) terlipat. Ikan nilem sangat potensial untuk dikembangkan menjadi produk unggulan perikanan budidaya (Cholik 2005).

Pertumbuhan ikan nilem dari benih hingga masuk pembesaran membutuhkan waktu selama 3 bulan pemeliharaan. Ikan nilem merupakan ikan air tawar yang mudah untuk dipijahkan. Ikan nilem dapat dipijahkan secara alami, semi alami dan buatan. Waktu pemeliharaan selama 8 bulan untuk mencapai ukuran konsumsi 100 gr/e. Ikan nilem merupakan ikan air tawar yang tahan terhadap penyakit dan termasuk dalam kelompok herbivora karena sangat menyukai dedaunan pada pakannya (Hermawan 2015).

Ikan nilem memiliki potensi yang cukup besar yang perlu dikembangkan karena permintaan pasar pada ukuran konsumsi ikan nilem masih sangat banyak peminat dengan jumlah produksi yang belum mencapai target permintaan pasar menjadikan produksi ikan nilem ini masih memiliki potensi peluang pasar yang cukup besar. Produksi ikan nilem di Jawa Barat mengalami penurunan dan peningkatan setiaptahunnya.

Pada tahun 2015 produksi ikan nilem di Jawa Barat yaitu 664 Ton, pada tahun 2016 produksi ikan nilem di Jawa Barat yaitu 1.340 Ton, Pada tahun 2017 produksi ikan nilem di Jawa Barat yaitu 4.391,93 Ton, Pada tahun 2018 produksi ikan nilem di Jawa Barat yaitu 863,66 Ton. Daging ikan nilem menunjukkan perbedaan kualitas berdasarkan kandungan asam lemak, yaitu adanya kandungan asam lemak memberikan aroma yang khas pada daging ikan nilem setelah diberikan proses pemanasan, diantaranya pengukusan ataupun dipindang.

Cabang Dinas Kelautan dan Perikanan Wilayah Selatan (CDKPWS) Tasikmalaya merupakan salah satu balai yang memprioritaskan ikan nilem sebagai komoditas unggulan. Pengembangan komoditas ikan nilem selalu dilakukan setiap tahunnya dengan tujuannya agar setiap tahunnya produksi ikan nilem selalu Lokasi CDKPWS Tasikmalaya merupakan lokasi strategis untuk dilakukan budidaya ikan nilem, hal ini dikarenakan suhu dan pH tanah yang sesuai untuk dilakukannya budidaya ikan nilem. Selain itu ikan nilem diproduksi secara *kontinu* oleh CDKPWS Tasikmalaya sehingga dapat menjadi rujukan untuk mengetahui lebih luas bagaimana budidaya ikan nilem, mendapatkan banyak pengetahuan dan keterampilan dalam membudidayakan ikan nilem yang berkualitas.

## 1.2 Tujuan

Kegiatan pelaksanaan Praktik Kerja Lapangan (PKL) pembenihan dan pembesaran ikan nilam mempunyai tujuan sebagai berikut:

1. Mengikuti dan melakukan kegiatan pembenihan dan pembesaran ikan nilam secara langsung di lokasi PKL.
2. Menambah pengalaman, pengetahuan, dan keterampilan mengenai kegiatan pembenihan dan pembesaran ikan nilam di lokasi PKL.
3. Mengetahui permasalahan dan cara mengatasi solusi dalam kegiatan pembenihan dan pembesaran ikan nilam di lokasi PKL.
4. Menerapkan ilmu yang didapat sewaktu kuliah dalam kegiatan budidaya ikan nilam di lokasi PKL.



**Sekolah Vokasi**  
College of Vocational Studies

© Hak cipta milik IPB (Institut Pertanian Bogor)

Bogor Agricultural University

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB.

2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB.

